

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia memiliki ragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keragaman ras dan suku, serta potensi wisata buatan dengan peluang pengembangan yang sangat besar, serta sejumlah besar destinasi wisata alam dengan sumber daya alam yang melimpah dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Syamsu (2018:71) Pariwisata adalah perjalanan untuk rekreasi atau liburan. Perjalanan singkat dan sementara ke tempat tujuan wisata di luar tempat tinggal dan pekerjaan mereka. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pemanfaatan obyek wisata dan tempat-tempat indah, serta usaha-usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata, seperti sektor perdagangan, hotel, restoran, dan kunjungan wisatawan. Anissa (2018:36).

Pariwisata merupakan salah satu industri yang dinilai menguntungkan dan berpotensi untuk dikembangkan menjadi aset yang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan negara. Namun karena kurangnya perhatian terhadap pengembangan industri potensial tersebut, membuat industri pariwisata Indonesia masih tertinggal.

Namun pada tahun 2020 terjadi pandemi virus Corona diseluruh dunia, virus corona merupakan sebuah virus spesies baru yang diberi nama

SARS-CoV-2 atau yang biasa dikenal dengan Covid-19. Sehingga sektor pariwisata menurun drastis semenjak adanya pandemi corona. Dengan adanya anjuran untuk di rumah saja membuat tujuan wisata di tutup sementara sehingga pendapatan daerah dari wisata menurun drastis. Pandemi Covid-19 ini memberikan tantangan berat di sektor pariwisata yang belum pernah dialami sebelumnya. Saat ini pemerintah melakukan upaya mitigasi terhadap bidang pariwisata agar bisa kembali beroperasi yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, *face shield* (penutup wajah), membawa *handsanitizier*, dan tentunya selalu jaga jarak antar wisatawan. Usaha pariwisata harus siap akan keadaan pasca pandemi Covid-19 ini karena banyak kebiasaan baru dari wisatawan yang berkunjung di obyek wisata sehingga sebagai pelaku wisata maka sudah seharusnya untuk mengamati dan melakukan antisipasi terhadap kemungkinan yang akan terjadi.

Kabupaten Landak merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki berbagai obyek wisata, baik wisata alam, budaya dan minat khusus, sehingga hal ini membuat Kabupaten Landak memiliki potensi wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya Obyek Wisata Puncak Saka 4 yang merupakan wisata alam yang memiliki keindahan alam yang sangat indah dan menyejukan mata dari atas puncak. Puncak Saka 4 memiliki banyak potensi untuk menjadi Obyek Daya Tarik Wisata andalan daerah Kabupaten Landak . Namun obyek wisata ini belum mendapat perhatian dan peran dari pihak *stakeholder* .

Dalam jurnal ilmiah ini penulis memilih judul “STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK DAYA TARIK WISATA ALAM PUNCAK SAKA 4 KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT PASCA PANDEMI COVID-19” sebagai judul artikel ilmiah dikarenakan penulis melihat banyak potensi yang bisa dikembangkan di Puncak Saka 4. Puncak Saka 4 pantas untuk mendapatkan dukungan beberapa pihak untuk dikembangkan, selain dari pemerintah daerah Kabupaten Landak obyek wisata Puncak Saka 4 pun sangat membutuhkan dukungan besar dari masyarakat.

Alasan penulis mengambil judul pengembangan destinasi Puncak Saka 4 yaitu karena melihat banyak potensi atraksi wisata yang dapat di kembangkan lagi dengan menyesuaikan minat masyarakat pada saat ini dan atraksi wisata juga dapat di kembangkan dengan menyesuaikan pada masa pandemi *Covid-19* yang sedang di alami oleh dunia saat ini. Karna menurut penulis dengan adanya pandemi ini destinasi wisata sangat perlu dan harus siap melakukan pengembangan dalam segi fasilitas, atraksi wisata, yang sesuai dengan protokol kesehatan *Covid-19* yang digagaskan oleh pemerintah pada saat ini dan tentunya tanpa mengurangi rasa nyaman dan keamanan wisatawan saat berkunjung ke Puncak Saka 4.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis membuat bebarapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata puncak saka 4 Kabupaten Landak?
2. Bagaimana strategi pengembangan wisata puncak saka 4 pasca pandemi Covid-19 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala pengembangan yang dihadapi wisata puncaksaka 4 Kabupaten Landak.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata puncak saka 4 Kabupaten Landak pasca pandemi *Covid-19*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak akademis dan juga bisa di jadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus.
  - b. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan objek wisata .
  - c. Lebih mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Landak Kalimantan Barat.

- d. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis.
  - e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
2. Bagi Pemerintah
- a. Sebagai masukan untuk menambahkan ide-ide dalam pengembangan pariwisata di Puncak Saka 4.
  - b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan pariwisata di Puncak Saka 4 .
  - c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Puncak Saka 4.
3. Bagi Masyarakat
- a. Memberikan pengetahuan dalam pengembangan pariwisata di Puncak Saka 4.
  - b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan kepada kepadawisatawan domestik maupun mancanegara.
  - c. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Puncak Saka 4.
4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
- a. Menambah pengetahuan tentang objek wisata Puncak Saka 4 Kabupaten Landak.
  - b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.

- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam menerapkan ilmu dan mengembangkan objek wisata.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil dari beberapa strategi pengembangan tersebut hanya dimaksudkan untuk memberikan bahan masukan dan pengetahuan pengelola wisata.

Strategi pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu strategi apa yang digunakan untuk mengembangkan Obyek Daya Tarik Wisata Alam Puncak Saka 4 di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat pasca pandemi *Covid-19*.

#### **F. Linearitas Penelitian**

Linearitas penelitian ini membahas mengenai destinasi agar selinear dengan Jurnal *Domestic Case Study(DCS)* yang berjudul “Keindahan Dan Keunikan Telaga Warna Di Desa Tertinggi Dieng, Jawa Tengah, dan Jurnal *Foreign Case Study(FCS)* “Pesona Khao Chi Chan Laser Buddha Sebagai Daya Tarik Wisata Di Thailand”, yang bertemakan Destinasi, penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitik beratkan pada tema, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata dengan judul “Strategi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata Alam Puncak Saka 4 Kabupaten Landak, Kalimantan Barat Pasca Pandemi Covid-19”.

## **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika tulisan pada artikel ilmiah ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama, berisi latar belakang yang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Pada bab kedua, bagian kajian literatur membahas tentang penelitian-penelitian orang lain sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian penulis. Sedangkan pada bagian kajian teori membahas tentang beberapa definisi yang sumbernya penulis ambil dari beberapa buku tentang pariwisata.

### **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

Pada bab ketiga, bagian metodologi berisi metode penelitian. Sedangkan pada bagian data berisi jenis-jenis penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan analisa.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab lima, berisi tentang simpulan dan saran